

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan manajemen halusinasi pada pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di Bangsal Nakula RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan asuhan keperawatan dengan masalah utama halusinasi pendengaran sebanyak tiga kali pertemuan, perencanaan di susun sesuai dengan SIKI (2018) manajemen halusinasi dengan edukasi penerapan terapi generalis sebagai *Evidence Based Nursing* yang mendapatkan hasil bahwa penerapan manajemen halusinasi dapat menurunkan tanda dan gejala halusinasi pada kedua pasien.
2. Penerapan manajemen halusinasi pada kedua pasien dapat di laksanakan secara rinci sesuai rencana keperawatan yang telah disusun sebelumnya selama tiga kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya dilakukan dan berjalan dengan lancar.
3. Hasil observasi dari efektivitas manajemen halusinasi pada kedua pasien memiliki respon yang berbeda.
4. Faktor pendukung dalam manajemen halusinasi ini yaitu, pasien yang kooperatif, pasien mau berpartisipasi sebagai responden, pasien yang memperhatikan ketika diberikan informasi mengenai manajemen halusinasi, sehingga penulis dapat memberikan manajemen halusinasi secara optimal. Sedangkan untuk faktor penghambat adalah tidak terdapat parameter penilaian untuk mengobservasi pasien secara akurat.

B. Saran

1. Bagi Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori: halusinasi pendengaran Di Bangsal Nakula RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta

Diharapkan setelah diberikan asuhan keperawatan jiwa dengan penerapan manajemen halusinasi, pasien dengan gangguan persepsi sensori dapat mengenal halusiasi serta dapat mengontrol halusinasi secara mandiri.

2. Bagi Perawat Bangsal Nakula RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta

Penelitian ini di harapkan dapat dimanfaatkan sebagai dalam bahan dalam menambah pengetahuan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan jiwa dengan penerapan manajemen halusinasi pada pasien dengan gangguan persepsi sensori.

3. Bagi Prodi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini di harapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dan tambahan referensi bacaan yang dapat menambah pengetahuan khususnya tentang asuhan keperawatan jiwa dengan penerapan manajemen halusinasi dengan pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.